

Pengaruh Lama Proses Penyadapan Terhadap Kualitas Darah di UDD PMI Kota Malang

Nova Safitri Ramadhani, 2023 (Laporan Tugas Akhir)

Program Studi D-III Teknologi Bank Darah

Jurusan Analis Farmasi dan Makanan-Poltekkes Kemenkes Malang

Sri Mudayatiningsih, S.Kp., M.Kes.

Kata Kunci : Lama proses penyadapan, kualitas darah

ABSTRAK

Whole Blood ialah cairan yang mengandung berbagai macam sel darah yang bercampur dengan cairan kekuningan yang dikenal sebagai plasma. Dalam 1 kantong darah terdapat sel darah merah (eritrosit), sel darah putih (leukosit), dan trombosit. Tentunya untuk memperoleh produk whole blood yang baik, proses penyadapan darah perlu diperhatikan. Penyadapan darah ialah proses penusukan jarum ke vena dan mengalirkan darah ke dalam kantong dengan volume yang telah ditentukan. Kualitas darah merupakan hal terpenting dalam menjaga mutu produk darah supaya tetap dalam hasil terbaik. Tentunya untuk mendapatkan kualitas darah yang terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas darah dengan lama penyadapan yang berbeda. Penelitian ini dilakukan bersifat deskriptif, dan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2022 di UDD PMI Kota Malang menggunakan metode otomatis. Sampel berupa 16 kantong Whole Blood yang diambil secara random. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu produk whole blood dengan proses penyadapan yang lebih lama mendapat hasil uji mutu yang lebih rendah daripada yang lebih cepat, tetapi produk tersebut kualitas darahnya masih baik dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Selain lama proses penyadapan ada kemungkinan faktor lain yang mempengaruhi kualitas darah yaitu dengan cara pengambilan di dalam gedung dan juga mobile unit. Faktor lain yang juga bisa mempengaruhi kualitas darah ialah cara penyimpanan produk.